

Pemberdayaan Masyarakat Melalui GURU CIKA (Guyub Rukun Cegah dan Atasi KEK dan Anemia) Pada Remaja dan Ibu Hamil di Desa Purworejo Kabupaten Blora

Yanik Muyassaroh¹; Anjar Astuti²; Marlynda Happy Nurmalita Sari³

¹²³Poltekkes Kemenkes Semarang

*e-mail korespondensi : yanikmuyass@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut World Health Organization (WHO), persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan kadar Haemoglobin (Hb) rendah atau anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK). Upaya Pencegahan yang dapat dilakukan sebelum masa kehamilan di utamakan sejak masa remaja sehingga tindakan yang diambil bisa memberikan hasil yang optimal.

Tujuan : Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dan ibu hamil tentang pencegahan anemia dan KEK.

Metode : Kegiatan dilakukan dengan penyuluhan melalui metode emotional demonstration kepada 20 ibu hamil dan 20 remaja di Desa Purworejo Kabupaten Blora. Penilaian tingkat pengetahuan sasaran dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan melalui kuesioner. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis perbedaan rerata antara kedua hasil penilaian.

Hasil : Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan remaja dan ibu hamil tentang pemenuhan gizi dan pencegahan KEK dan Anemia setelah diberikan penyuluhan menggunakan metode emotional demonstration.

Simpulan : Terjadi peningkatan pengetahuan remaja dan ibu hamil tentang pemenuhan gizi, KEK dan anemia setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci : remaja, ibu hamil, KEK, anemia

Pemberdayaan Masyarakat Melalui GURU CIKA (Guyub Rukun Cegah dan Atasi KEK dan Anemia) Pada Remaja dan Ibu Hamil di Desa Purworejo Kabupaten Blora

Yanik Muyassaroh¹; Anjar Astuti²; Marlynda Happy Nurmalita Sari³

¹²³Poltekkes Kemenkes Semarang

*e-mail korespondensi : yanikmuyass@gmail.com

ABSTRACT

Background : According to the World Health Organization (WHO), the highest percentage causes of maternal death are bleeding (28%) and infection, which can be caused by low hemoglobin (Hb) levels or anemia and chronic energy deficiency (CED). Prevention efforts that can be carried out before pregnancy are prioritized from adolescence so that the actions taken can provide optimal results.

Aims : This activity aims to increase the knowledge of teenagers and pregnant women about preventing anemia and CED.

Method : The activity was carried out through counseling through the emotional demonstration method to 20 pregnant women and 20 young women. Assessment of the target's level of knowledge in preventing anemia and CED was carried out before and after counseling through a questionnaire containing closed questions. The Wilcoxon test is used to analyze the mean difference between the two assessment results.

Result : The results of this activity showed an increase in knowledge of adolescents and pregnant women about the fulfillment of nutrition and prevention of SEZs and Anemia after counseling using the emotional demonstration method

Conclusion : There was an increase in knowledge of teenagers and pregnant women about fulfilling nutrition, KEK and anemia after community service activities.

Keyword: adolescents, pregnant women, SEZ, anemia

PENDAHULUAN

Bisa ditekannya kasus angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor sosial, faktor budaya dan faktor ekonomi. Kemiskinan masyarakat akan membawa kemiskinan pengetahuan dan informasi. Menurut World Health Organization (WHO), persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan kadar Haemoglobin (Hb) rendah atau anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK) Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60%. Seorang wanita usia subur dikatakan mengalami KEK apabila indeks massa tubuh (IMT) kurang dari 18.5 atau lingkaran lengan atas (LILA) kurang dari 23.5 cm.

Menurut WHO Sekitar 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk. Ibu yang hamil dengan status gizi yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kekurangan energi kronis (KEK). Kontribusi dan terjadinya KEK pada ibu hamil akan mempengaruhi tumbuh kembang janin antara lain dapat meningkatkan resiko terjadinya berat bayi lahir rendah (BBLR). Ibu hamil dengan KEK memiliki resiko kesakitan yang lebih besar terutama pada akhir masa kehamilan sehingga dapat mengakibatkan kelahiran BBLR pada bayinya. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kebidanan sebelum kehamilan sebagai tindakan pencegahan komplikasi yang mungkin muncul pada ibu dan bayi.

Upaya Pencegahan yang dapat dilakukan sebelum masa kehamilan diutamakan sejak masa remaja sehingga tindakan yang diambil bisa memberikan hasil yang optimal karena remaja putri yang sehat dengan berat tubuh yang ideal serta tidak mengalami anemia saat menikah dan hamil akan lebih siap dalam menjalani kehamilan secara fisik dibandingkan remaja putri yang KEK dan mengalami anemia. Karenanya upaya mengajak remaja putri untuk peduli pada kesehatan perseorangannya perlu

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

disampaikan dalam bentuk edukasi pada kelompok remaja di masyarakat.

Remaja yang sedang dalam masa perubahan dari anak-anak menuju dewasa pada umumnya lebih memilih menghabiskan waktu bersama kelompok sebayanya sehingga penyampaian informasi melalui kelompok remaja dirasa perlu dan cukup efektif dengan melibatkan konselor sebaya yaitu remaja dalam kelompok yang telah diberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan menyampaikan informasi kepada teman sebayanya. Informasi yang disampaikan oleh teman sebaya pada umumnya lebih di dengarkan dibanding dari orangtua atau orang yang belum dikenal.

Pada kasus ibu hamil dengan KEK harus diupayakan untuk dilakukan penanganan yang intensif oleh tenaga kesehatan agar kondisi kesehatan ibu dapat di kontrol dengan baik untuk mencegah komplikasi yang bisa terjadi seperti berat bayi lahir rendah yaitu bila berat bayi yang dilahirkan seorang ibu dengan umur kehamilan cukup beratnya kurang dari 2500 gr, kemungkinan risiko perdarahan pada saat persalinan dan nifas, risiko ketuban pecah dini sebelum persalinan dan lain sebagainya. Selama masa kehamilan ibu dengan KEK sangat mungkin mengalami masalah seperti tubuh mudah lelah dan lemas.

Secara umum cara mengatasi KEK pada remaja dan ibu hamil adalah dengan mengubah pola hidup ke arah pola hidup sehat dengan konsumsi gizi seimbang, pola istirahat cukup dan aktivitas fisik teratur. Bagi remaja putri dianjurkan secara berkala memeriksakan kadar haemoglobin (Hb) dan bila tiba waktu mempersiapkan kehamilan dilakukan dengan terencana sehingga pada saat kehamilan kondisi ibu telah siap secara fisik, mental dan spiritual untuk menjaga dan melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

GURU CIKA (Guyub Rukun Cegah dan Atasi KEK dan Anemia) adalah sebuah inovasi program KIA dengan melakukan upaya pencegahan dan penanganan KEK dan anemia sejak remaja putri dan ibu hamil dengan melibatkan lintas program, lintas sector dan peran serta aktif masyarakat. Kegiatan GURU

CIKA terdiri dari rangkaian kegiatan yaitu Edukasi Untuk Remaja KEK dan anemia (EUREKA) menysasar kepada remaja putri untuk memberikan informasi dan pemeriksaan status gizi dengan pengukuran indeks masa tubuh (IMT) dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan serta pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) pada kelompok remaja.

Kegiatan bagi ibu hamil yaitu mengadakan kelas ibu hamil dengan memberikan edukasi menggunakan metode emo demo tentang pencegahan, penanganan KEK dan anemia sehingga terhindar dari KEK dan anemia yang bisa menyebabkan resiko tinggi. Rangkaian kegiatan GURU CIKA diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penurunan kejadian KEK dan anemia pada remaja putri, ibu hamil di wilayah desa Purworejo.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan mulai bulan Juli 2023 – November 2023 yang diawali dari kegiatan perencanaan sampai dengan evaluasi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian menetapkan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan desa binaan program studi yaitu Desa Purworejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Selanjutnya melakukan identifikasi masalah di desa dengan melibatkan kepala desa, bidan desa dan perwakilan kader posyandu. Setelah dilakukan identifikasi masalah kemudian merumuskan masalah utama berdasarkan tingkat kegawatan, keseriusan dan besarnya masalah. Tindakan berikutnya yaitu mencari alternatif pemecahan masalah dengan tetap melibatkan kepala desa, bidan desa dan perwakilan kader posyandu dalam membantu memutuskan kegiatan yang akan diadakan sesuai dengan kearifan budaya dan kemampuan desa setempat. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja putri, seluruh ibu hamil yang berada di Desa Purworejo.

b. Persiapan

Pada tahap ini diawali dengan tim pengabdian melakukan pendataan ibu hamil dan remaja putri dibantu oleh bidan desa dan kader posyandu. Setelah mendapatkan data tersebut bersama dengan bidan dan kader posyandu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta menyebarkan undangan kegiatan. Selanjutnya menentukan metode dan materi kegiatan yang akan dilaksanakan.

c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dimulai pada bulan Agustus 2023. Dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

1. Edukasi Untuk Remaja guna pencegahan KEK dan anemia (EUREKA) menysasar kepada remaja putri untuk memberikan informasi dan pemeriksaan status gizi dengan pemeriksaan Hb, pengukuran indeks masa tubuh (IMT) dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan serta pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) pada kelompok remaja



Gambar 1. Pemeriksaan Hb pada kelompok remaja



Gambar 2. Pemberian edukasi dengan menggunakan metode emotional demonstrasion tentang isi piringku

2. Pemberian edukasi pada ibu hamil dengan metode emotional demonstration untuk pemenuhan nutrisi selama kehamilan yang terdiri dari 3 topik yaitu makanan yang mengandung zat besi, membayangkan masa depan dan harapan ibu



Gambar 3. Pemberian edukasi dengan metode emotional demonstrartion

3. Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui
 - a) Pretest dan Posttest
Pretest dan posttest digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.
 - b) Skrining Anemia dan KEK
Hasil skrining anemia dan KEK pada remaja dan Ibu Hamil.
 - c) Monitoring dan Evaluasi
Setelah dilakukan evaluasi dilanjutkan dengan kegiatan monitoring yang dilaksanakan dengan melibatkan pihak Puskesmas, bidan desa dan kepala desa

HASIL

1. Edukasi dan pendampingan remaja untuk pengukuran IMT, LILA dan Hb

- a. Hasil pemeriksaan Hb, IMT dan LILA
Tabel 1. Hasil pemeriksaan Hb, IMT dan LILA

	Variabel	n	prosentase
Hb	Normal	12	60%
	Anemia ringan	8	40%
	Anemia sedang	-	-
	Anemia berat	-	-
IMT	underweight	5	25%
	Normal	15	75%
	Overweight		
	Obesitas I		
LILA	≥ 23,5 cm	15	75%
	< 23,5 cm	5	25%

- b. Pengetahuan remaja tentang pemenuhan gizi pada remaja untuk pencegahan anemia dan KEK

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	P value
Sebelum	68	9,315	0,001
sesudah	92	8.951	

Penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang “Pemenuhan nutrisi untuk Pencegahan anemia dan KEK” sebesar 24 poin dari 68 menjadi 92. Hasil uji beda diperoleh p value = 0,001 artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah pemberian pelatihan.

2. Edukasi dan pendampingan pada ibu hamil yang meliputi pemeriksaan LILA, Hb, dan pemberian materi tentang makanan sumber zat besi, harapan ibu dan membayangkan masa depan menggunakan metode emotional demonstration

- a. Hasil pemeriksaan Hb, LILA dan IMT

	Variabel	n	prosentase
Hb	Normal	18	90%
	Anemia ringan	2	10%
	Anemia sedang	-	-
	Anemia berat	-	-
IMT	underweight	-	-
	Normal	18	90%
	Overweight	2	10%
	Obesitas I	-	-
LILA	≥ 23,5 cm	18	90%
	< 23,5 cm	2	10%

- b. Pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan untuk pencegahan anemia dan KEK

Pengetahuan	Mean	Std Deviasi	P value
Sebelum	61	8,977	0,001
sesudah	90	8,012	

Penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang “Nutrisi selama kehamilan yang meliputi Makanan sumber zat besi, membayangkan masa depan dan harapan Ibu” sebesar 29 poin dari 61 menjadi 90. Hasil uji beda diperoleh p value = 0,00 artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah pemberian pelatihan.

SIMPULAN

1. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang makanan sumber zat besi dan isi piringku setelah diberikan edukasi dengan penyuluhan menggunakan metode emotional demonstration
2. Terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang pemenuhan gizi pada remaja untuk pencegahan anemia dan KEK

DAFTAR PUSTAKA

Nurmaningsih, N., & Nisa, S. H. (2021). The Effect Of Nutrition Education With The Emotional Demonstration Method On Mother’s Awareness In Feeding Underweight Toddlers. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*, 3(2), 241-249.

Nurvitriana, N. C., & Andarwulan, S. (2021). The Effect Of The Emotional Demonstration Method Of Mealing Schedule On The Knowledge Of Mothers To Children In Posyandu V Mulyorejo Surabaya. *Basic And Applied Nursing Research Journal*, 2(1), 17-21.

Rachmayanti, U. L. R. D. (2022). Emo Demo Education On Improving Maternal

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLPM/>

Knowledge. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 17(3), 451-461.

Putri, S. R., Kusnandar, K., & Pamungkasari, E. P. (2022). The Effect Of Health Promotion Using Emo Demo Video On The Selection Of Food Contains Iron For Anemia Prevention In Adolescents: Study At Islamic Senior High School In Yogyakarta. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 13(2), 85-96.

Andriana, A., Junita, E., Kristina, E., Herawaty, R., & Fahmi, Y. B. (2022). The Effect Of Emo-Demo Training On Knowledge And Skills Of Posyandu Cadres On'asi Only Enough'. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*, 4, 8-14.

Nadira, N. A., Widdefrita, W., Amos, J., Silaban, E. M. L., Yuzar, Y., & Adriyanti, S. L. (2023). Edukasi Emo-Demo Pada Kader Posyandu Dan Ibu Balita Dalam Pencegahan Masalah Gizi. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 158-164.

Hartaty, H., Arda, D., & Menga, M. K. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Bagi Remaja Melalui Media Audio Visual. *Abdimas Polsaka*, 55-60.

Najmah, S., Suryani, S., & Imelda, I. (2022). Efektivitas Edukasi Kesehatan Dengan Buku KIA Dan Media Elektronik Terhadap Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 E-ISSN: 2623-2871*, 13(3), 60-67.

Angraini, H. (2022). Pengaruh Media Video Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Enggano Bengkulu Utara. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 1(1), 13-18.

Yuniarti, F., Ratnawati, L., & Ivantarina, D. (2022). Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi Dan Skrining Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 89-101.